

V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keharmonisan keluarga sangat dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual yang diwujudkannyatakan dalam semangat dan hukum dasar cinta kasih. Kecerdasan spiritual atau *spiritual intelligence* atau *spiritual quotient* (SQ) ialah suatu intelegensi atau suatu kecerdasan dimana kita berusaha menyelesaikan masalah-masalah hidup ini berdasarkan nilai-nilai spiritual atau agama yang diyakini. Kecerdasan spiritual ialah suatu kecerdasan dimana kita berusaha menempatkan tindakan-tindakan dan kehidupan kita ke dalam suatu konteks yang lebih luas dan lebih kaya, serta lebih bermakna. Kecerdasan spiritual merupakan dasar yang perlu untuk mendorong seseorang agar memiliki kepribadian anak yang matang sehingga dapat menciptakan bibit yang unggul.

Kecerdasan spiritual membantu seseorang untuk menemukan makna hidup dan kebahagiaan. Inilah mengapa kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang paling penting dalam kehidupan seorang anak baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat. Karena, menemukan makna dari kehidupan dan kebahagiaan adalah tujuan dari setiap orang dalam hidupnya. Untuk apa mempunyai kecerdasan intelektual yang tinggi bila hidupnya tidak bahagia? Itulah kenapa kecerdasan spiritual dikatakan sebagai kecerdasan paling penting dan tinggi

Anak yang memiliki kecerdasan spiritual (SQ) yang tinggi akan tumbuh menjadi manusia yang memiliki rasa empati, simpati dan belas kasih terhadap sesama. Kecerdasan spiritual (SQ) akan membuat kita memiliki kemampuan untuk mengenal secara dalam diri sendiri, hubungan kita dengan orang lain maupun hubungan kita dengan alam semesta berdasarkan pandangan yang lebih luas.

Peranan orang tua sangat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual seorang anak karena peran orang tua akan membimbing anak dalam bertindak berdasarkan prinsip yang benar. Manifestasinya akan keluar dalam tindakan, sikap dan ucapan yang akan membawa seorang anak menjadi pribadi yang bermutu. Dengan kecerdasan spiritual pribadi akan memiliki paradigma utuh yang berpusat pada prinsip hakiki, sehingga tindakan, ucapan dan sikapnya menjadi bijaksana dan penuh kebaikan.

Keluarga dengan tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi akan mampu meningkatkan keefektifitas anak. Karena keluarga terhindar dari kekosongan yang mengganggu, mereka juga dapat melalui pengalaman positif atau negatif dengan cara yang berpusat pada prinsip yang benar, tingkat kemandirian dari masing-masing anggota keluarga akan beralih menjadi ketergantungan yang saling melengkapi dan rasa kebersamaan satu sama lain karena pemupukan tindakan bijaksana terus menerus.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam upaya meningkatkan kecerdasan anak usia dini, orang tua memiliki peran yang sangat penting yaitu orang tua sebagai teladan, orang tua sebagai pendidik dan orang tua sebagai pemberi motivasi, serta orang tua sebagai pemberi kasih sayang bagi anak. Adapun langkah-langkah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak ada 4 yaitu: menstimulasi kecerdasan spiritual anak, mengembangkan dan mengevaluasi kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh anak. Namun sebagai orang tua juga harus memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual anak baik dalam keluarga ataupun dalam masyarakat sekitar (lingkungan bermain) agar kecerdasan spiritual anak dapat terlatih dengan sempurna.

Dalam penelitian ini, penulis sangat berharap kepada pembaca khususnya bagi orang tua agar kecerdasan spiritual anak dilatih dan dikembangkan sejak dini karena usia dini (0-6) merupakan fase keemasan yang bisa menentukan fase-fase selanjutnya. Penulis juga berharap agar orang tua lebih mengutamakan kecerdasan spiritual anak daripada kecerdasan-kecerdasan yang lain. Karena kecerdasan spiritual merupakan kunci dari kesuksesan seseorang baik di dunia maupun diakhirat kelak. Sehingga apabila dua harapan ini bisa terpenuhi, maka masa depan bangsa berada pada tangan pemuda.

1.2 Usul Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, ada beberapa hal yang peneliti ingin kemukakan sebagai bentuk usul saran, yaitu:

1. Hendaknya kaum keluarga mendalami kepribadiannya dengan berefleksi dan bermeditasi, serta melihat seberapa besar kecerdasan spiritual yang dimiliki dalam proses berinteraksi satu sama lain dalam keluarga dan masyarakat, terutama kepada seorang anak
2. Para orang tua hendaknya mampu dan mau menjadikan diri mereka menjadi model pembelajaran spiritual bagi anak-anak mereka. Sehingga dengan demikian anak akan memiliki figur yang akan ditiru dan dicontoh bagi mereka setiap saat.
3. Pendidikan yang diberikan orang tua sangat menentukan perkembangan dan pembentukan kepribadian anak. Untuk itu orang tua harus berupaya mengoptimalisasikan perannya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak.
4. Pola berelasi dalam keluarga dan dalam masyarakat berdasarkan kecerdasan spiritual hendaknya ditumbuhkembangkan sejak dini, agar keharmonisan tergambar dalam proses berinteraksi

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Dalam Dunia Modern, Gaudium Et Spes* (7 Desember 1965). dalam Hardawaryana, R. (Penterj), *Dokumen Konsili Vatikan II* (Jakarta) : Bogor, 1993)

_____, *Dei Verbum, Dekrit Tentang Wahyu Ilahi* (7 Desember 1965), Dalam. Hardawirjana, R, (Penerj). *Dokumen Konsili VatikanII* Jakarta: Obor, 1993

Paus Yohanes II, (Promulgator),*Catechismus Ecclesiae Cattolicae*, dalam EmbuiruHerman, (Penterj).*Katekismus Gereja Katolik* Ende: Arnoldus, 1995

_____, *Familiaris Consortio, Anjuran Apostolik*, (22 November 1981), dalam *Seri Dokumen Gerejawi No. 30* Jakarta Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992

_____, *Surat Kepada Keluarga-Keluarga Tentang Tahun Keluarga*, 2 Februari, 1994 dalam Hadiwirakarta., J. (Penerj),*Seri Dokumen Gerejawi No. 34*

_____, *Ensiklik Humanae Vitae* (25 Juli 19680, dalam Go, Piet, (penerj), Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2005, artikel 1-18.

Konferensi Waligereja Indonesia, *Kasih Setia Dalam Suka Duka Pedoman Persiapan Perkawinan di Lingkungan Katolik*, Jakarta: KWI, 1993

_____, *Iman Katolik Buku Informasi Dan Referensi*, Yogyakarta : Kanisius, 1996

Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian, *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*, Maumere: Ledalero, 2009

BUKU-BUKU

Abu Ahmad,i H, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

- Ary Ginanjar, Agustina, ***Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual***, Jakarta : Arga, 2007
- Fausi, Anis, & I Subihat, ***Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Pada Anak Pra Sekolah***, Jurnal Kajian keislaman, 2016
- Asuk, Leonardus Edel, ***Dilema Moral Dan Hati Nurani Kaum Berjubah***, BTN Kolhwa : Gita Kasih 2008
- Buzan, Tony, ***The Power Of Spiritual Intelligence, 10 Ways To Tap Into Your Spiritual Genius*** Mind-Maps Is A Registered Trademark Of Te Buzan Group : 2001
- Colbert, M. D. Don, dalam Soerono (penterj), ***Emosi Yang Mematikan***, Jakarta : Imamanuel, 2005
- Departemen Pendidikan Nasional, ***kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa***, Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Djamarah, ***Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga***, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Eminyan, Maurice, ***Teologi Keluarga***, Yogyakarta : Kanisius, 2001
- Fajri, Em Zul dan Ratu Aprilia Senja, ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, Jakarta : Difa Publisir, 1997
- Go, Piet, ***Keluarga Dan Hak- Hak Asasi***, Yogyakarta : Kanisius, 2007
- Goleman, Daniel, dalam Hermaya, T., (Penterj.), ***Kecerdasan Emosional, Mengapa EQ Lebih Penting Dari Pada IQ***, Jakarta : Gramedia, 1995
- Haag, Herbert, ***Kamus Alkitab***, Ende : Arnoldus, 1971
- Hadiwiyata, A. S., ***Tafsir Alkitab Perjanjian Baru***, Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Hadiwardoyo, Al. Purwa, ***Intisari Ajaran Paus Fransiskus, Laudato Si Dan Amoris Laetitia***, Yogyakarta: Kanisius, 2016
- Departemen Pendidikan Nasional, ***Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa***, Jakarta : Balai Pustaka, 2005
- Gerungan, W.A., ***Psikologi Sosial***, Bandung: PT. Refika Aditama, 2004

- Hafied, Cangara, ***Pengantar Ilmu Komunikasi***, Jakarta : Rajawali Press, 2007
- Hardiwiratno, J., ***Menuju Keluarga Bertanggungjawab***, Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Helo, Yosef Marianus, ***Menjadi Keluarga Beriman***, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007
- Jalaludin, ***Psikologi Agama***, Jakarta : Gafindo Persada, 2001
- Jeramu, Jhon, ***Teologi Moral Perkawinan dan Keluarga***, Kupang Universitas Katolik Widya Mandira Kupang: Fakultas Filsafat, 2020
- Kartono, Kartini, ***Psikologi Anak, (Psikologi Perkembangan)***, Bandung: Alumni, 1982
- _____ ***Psikologi Anak***, Bandung: Mandar Maju, 2007
- Khairudin, H., ***Sosiologi Keluarga***, Yogyakarta: Liberty, 2008
- Kirchberger, Georg, ***Allah Menggugat Sebuah Dogmatik Kristiani***, Maumere : Ledalero, 2007
- Lestari, Sri, ***Psikologi Keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam Keluarga***, Jakarta: Kencana, 2012
- Maliki, S., ***Manajemen Pribadi Untuk Kesuksesan Hidup***, Yogyakarta : Kertajaya, 20
- Menser, J., ***Social Ethics***, St. Louis/London: Herder Book 1965
- Mulkhan, Abdul Munir, ***Nalar Spiritual Pendidikan***, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 2002
- Nadeak, Wilson, ***Mengatasi Masalah Keluarga***, Bandung: Lembaga Literatur Baptis 1999

- Naif, Oktovianus, ***Diktat Teologi Fundamental***, (Manuskrip) Kupang : Fakultas Filsafat UNWIRA, 2008
- Nataatmadja, Hidayat, ***Intelegensi Spiritual***, Jakarta : Intuisi Pres, 2003
- Nur, Abu Dan, ***Psikologi Perkembangan***, Jakarta : Rineka Cipta, 2001
- Punda Panda, Herman & Oktovianus Naif, (Editor), ***Membedah Kekerasan dalam Keluarga***, Kupang: LPPM Fakultas Filsafat Agama Universitas Katolik Widya Mandira, 2009
- Poerwadarminta, W. J. S., ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Raho, Bernard, ***Sosiologi***, Maumere : Ledalero, 2016
- Semiawan, Conny R., ***Pendidikan Keluarga Dalam Era Global***, Jakarta: PT Prenhallindo 2002
- Shadily, Hassan ***Ensiklopedi Umum***, Yogyakarta: Kanisius, 1973
- Shapiro, ***Kecerdasan Otak Manusia***, Jakarta : Kanaya Press, 1998
- Shelton, Charles M., ***Moralitas Kaum Muda : Bagaimana Menekankan Tanggung Jawab Kristiani***, Jogjakarta : Kanisius, 1994
- Sobur, Alex, ***Psikologi Umum***, Bandung : Pustaka Setia, 2003
- Suharsono, ***Mencerdaskan Anak***, Depok: Iniasi Press, 2002
- Sukidi, ***Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting Dari Pada IQ Dan EQ***, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum, 2002
- Suparno, Paul, ***Teori Perkembangan Kognitif Piaget***, Yogyakarta: kanisius, 2001
- Suseno, Franz Magnis, ***13 Tokoh Etika***, Yogyakarta : Kanisius, 1997
- Sutarno, Alfonsus, ***Metode Mendidik Anak Secara Katolik***, Yogyakarta: Kanisius, 2013

- Tjahjadi, Simon Petrus L., ***Petualangan Intelektual***, Yogyakarta : Kanisius, 2004
- Viviano, Pauline A., ***Tafsir Alkitab Perjanjian Lama***, Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Wauran, M. H., ***Pendidikan Anak Sebelum Sekolah***, Bandung: Indonesia Publishing Hause, 1977
- Zohar, Danah dan Ian Marshal, ***SQ. Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan***, Bandung: Mizan, 2001

JURNAL

- Fitria, N., ***Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Budaya Lampung***, *Jurnal Fokus Konseling*

CURICULUM VITAE

Nama : Bonefasius Oetasi
Tempat, Tanggal Lahir : Oenitas, 30 Mei 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Katolik
E-mail : oetasiboni@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Umum:

Tahun 2004-2011 : SDK In'Ane
Tahun 2011-2014 : SMPN Biboki Selatan
Tahun 2014-2018 : SMAN Pantura
Tahun 2018-2022 : Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira
Kupang

2. Pendidikan Khusus

Tahun 2018-2020 : Seminari Timggi Hati Terkudus Yesus dan Hati
Tak Bernoda Maria